

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini yang berjudul “Pengaruh *Augmented Reality* Berbasis *Assemblr EDU* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar pada Materi Gerak Bumi dan Bulan terhadap Materi Gerak Bumi dan Bulan”, pada bab V ini disimpulkan sebagai berikut

- 1) Terdapat pengaruh proses pembelajaran melalui *Augmented Reality* berbasis *Assemblr EDU* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VI SD dalam materi gerak Bumi dan Bulan. Rata-rata *pre-test* kelas *experiment* adalah 50,86 dan rata-rata *post-test* kelas *experiment* adalah 91,25 mengalami kenaikan dengan selisih 40,39
- 2) Terdapat pengaruh proses pembelajaran tanpa *Augmented Reality* berbasis *Assemblr EDU* atau pembelajaran tanpa *Augmented Reality* berbasis *Assemblr EDU* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VI SD dalam materi gerak Bumi dan Bulan. Rata-rata *pre-test* kelas *control* adalah 41,79 dan rata-rata *post-test* kelas *control* adalah 57,86 mengalami kenaikan dengan selisih 16,07.
- 3) Terdapat perbedaan pengaruh dari pembelajaran yang menggunakan *Augmented Reality* berbasis *Assemblr EDU* dengan pembelajaran tanpa *Augmented Reality* berbasis *Assemblr EDU* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VI SD. Penggunaan *Augmented Reality* berbasis *Assemblr EDU* dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi gerak Bumi dan Bulan tergolong efektif. Berdasarkan hasil statistika uji *N-gain score*, ditunjukkan bahwa rata-rata *N-gain* untuk kelas *experiment* adalah 84,74 tergolong efektif. Sedangkan hasil rata-rata *N-gain score* kelas *control* adalah 27,92 tergolong cukup efektif.

5.2 Implikasi

Dalam implikasi terdapat implikasi teoritis dan implikasi praktis sebagai berikut:

5.2.1 Implikasi Teoritis

Implikasi secara teoritis, yaitu penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya. *Augmented Reality* berbasis *Assemblr EDU* dapat dikatakan cukup efektif dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa yang mendapat perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan *Augmented Reality* berbasis *Assemblr EDU* dan siswa yang tidak menggunakan *Augmented Reality* berbasis *Assemblr EDU*.

5.2.2 Implikasi Praktis

Implikasi secara praktis, yaitu *Augmented Reality* berbasis *Assemblr EDU* dapat dikatakan cukup baik ataupun cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar, sehingga mampu dijadikan alternatif lain bagi para guru agar pembelajaran lebih bervariasi serta efisien. *Augmented Reality* berbasis *Assemblr EDU* juga mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, khususnya dalam materi gerak Bumi dan Bulan mata pelajaran IPAS. Dalam pembelajaran menggunakan *Augmented Reality* berbasis *Assemblr EDU* siswa tampak lebih bersemangat dalam mempelajari materi yang ada didalam *Augmented Reality* berbasis *Assemblr EDU* tersebut.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, terdapat beberapa rekomendasi, diantaranya.

1) Bagi Guru

Peneliti merekomendasikan beberapa hal yang ditunjukkan kepada guru, diantaranya:

- a) Penggunaan media pembelajaran yang lebih interaktif dengan memanfaatkan teknologi, pembelajaran yang inovatif, serta memperhatikan kebutuhan, karakteristik dan minat siswa.
- b) Menggunakan media pembelajaran yang menarik minat siswa.

Hasna Muthi Luthfiyah, 2025

Pengaruh *Augmented Reality* Berbasis *Assemblr EDU* terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar pada Materi Gerak Bumi dan Bulan
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c) Melakukan evaluasi serta pemantauan secara berkelanjutan terhadap implementasi media pembelajaran.

2) Bagi Sekolah

Sekolah perlu mendukung penerapan sekaligus penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Terdapat beberapa rekomendasi yang ditunjukkan bagi sekolah, diantaranya:

- a) Optimalisasi sarana dan prasarana untuk guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran
- b) Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan relevan dengan karakteristik serta kebutuhan siswa
- c) Mengadakan lingkungan sekolah yang terbarukan dengan adanya penggunaan teknologi.

3) Bagi Pembaca dan Peneliti Selanjutnya

- a) Mempertimbangkan penggunaan media pembelajaran yang berbasis teknologi, terutama media pembelajaran ataupun aplikasi yang memerlukan jaringan internet
- b) Perhatikan dalam pengambilan sampel penelitian.
- c) Memperhatikan kesiapan partisipan penelitian dengan mengenalkan media berbasis teknologi yang terbaru di lingkungannya terlebih dahulu.
- d) Menganalisis faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa.
- e) Meninjau lebih dalam permasalahan-permasalahan yang terjadi di lapangan.
- f) Menggunakan media pembelajaran yang relevan serta sesuai dengan konten materi pelajaran dan kebutuhan siswa.